

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Alokasi waktu penelitian tentang motivasi pedagang kalung salib di pasar Blauran Kota Palangka Raya adalah kurang lebih 2 bulan. Tenggang waktu yang di berikan dalam penelitian ini cukup memberikan peluang bagi penulis untuk melakukan penelitian, baik dengan cara melihat langsung pelaksanaan jual beli kalung salib, dan mengumpulkan data terkait maupun berkomunikasi dengan pihak terkait dengan pedagang kalung salib yang menjadi subjek penelitian ini.

2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian tentang motivasi pedagang kalung salib di pasar Blauran kota Palangka Raya adalah bertempat di Pasar Blauran Kota Palangka Raya, dengan pertimbangan sebagai berikut:

- a) Pasar Blauran merupakan pasar yang sering dikunjungi masyarakat Kota Palangka Raya.
- b) Terdapatnya Pedagang kalung salib di pasar Blauran Kota Palangka Raya.

B. Pendekatan Penelitian

Didalam pendekatan penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan atau *field research* yang artinya penelitian ini dilakukan langsung dilapangan.¹ Dalam penelitian lapangan atau *field research* dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu berupa kata tertulis maupun secara lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.² Bahwasanya pendekatan penelitian ini digunakan dalam penelitian bertujuan agar peneliti dapat mengetahui dan selanjutnya dapat mendeskripsikan mengenai apa yang menjadi motivasi pedagang kalung salib secara luas dan terperinci serta berusaha mengungkapkan data-data tentang motivasi pedagang kalung salib di pasar Blauran.

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek yang diambil dari penelitian ini yang mengenai motivasi pedagang kalung salib di pasar Blauran Kota Palangka Raya. Bahwa didalam menentukan penelitian ini digunakan teknik *purposive sampling* dan *snowballing sampling*. Dimana *purposive sampling* itu sendiri yaitu peneliti dapat memilih responden untuk dijadikan informan utama dalam pengambilan data dilapangan. Sedangkan *Snowballing sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Tujuan dari teknik *purposive sampling* yaitu menentukan subjek yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah para pedagang

¹ Restun Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010, h. 52.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001, h. 6.

kalung salib di pasar Blauran Kota Palangka Raya. Dengan kriteria harus beragama Islam dan minimal telah berjualan selama 1 tahun di pasar Blauran Kota Palangka Raya.

Jadi, subjek dalam penelitian ini adalah pedagang Muslim kalung salib di pasar Blauran Kota Palangka Raya yang berjumlah 4 orang yaitu F, S, M, D. Setelah melakukan penelitian lapangan hanya 2 orang yang bisa diwawancara dikarenakan subjek M berhenti berjualan kalung salib dan subjek D menolak untuk diwawancara.

Agar penggalan data dapat dilakukan dengan maksimal, penulis juga menggunakan jasa informan, mereka adalah pedagang yang bersebelahan dengan subjek dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut S. Margono observasi dapat diartikan sebagai pengamat dan pencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.³ Pada penelitian ini penulis menggunakan observasi partisipan yaitu observasi ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dalam penelitian ini adalah aktivitas praktek jual beli kalung salib serta motivasi pedagang Muslim di pasar Blauran menjual kalung salib.

2. Wawancara

³ Nurul Zahariah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, h. 173.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan, peneliti sosial dapat menggunakan metode wawancara mendalam. Sesuai dengan pengertiannya, wawancara mendalam bersifat terbuka.⁴ Pelaksanaan wawancara tidak hanya sekali atau dua kali, melainkan berulang-ulang dengan intensitas yang tinggi. Peneliti tidak hanya percaya dengan begitu saja pada apa yang dikatakan informan, melainkan perlu mengecek dalam kenyataan melalui pengamatan. Itulah sebabnya cek dan recek dilakukan secara silih berganti dari hasil wawancara ke pengamatan di lapangan atau dari informan yang satu ke informan yang lain.

Dalam hal ini peneliti harus dapat menentukan informan kunci. Penentuan mengenai siapa yang harus menjadi informan kunci harus melalui beberapa pertimbangan di antaranya:

- a) Orang yang bersangkutan memiliki pengalaman pribadi sesuai dengan permasalahan yang diteliti
- b) Usia orang yang bersangkutan telah dewasa
- c) Orang yang bersangkutan sehat jasmani dan rohani
- d) Orang yang bersangkutan bersifat netral, tidak mempunyai kepentingan pribadi untuk menjelekkkan orang lain
- e) Orang bersangkutan memiliki pengetahuan yang luas mengenai permasalahan yang diteliti, dan lain-lain.

Peneliti sebelum mengumpulkan data di lapangan dengan metode wawancara, sebaiknya menyusun daftar pertanyaan sebagai pedoman di

⁴ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2001, h. 62.

lapangan. Namun daftar pertanyaan bukanlah sesuatu yang bersifat ketat, dapat mengalami perubahan sesuai situasi dan kondisi di lapangan. Dalam penelitian kebudayaan, daftar pertanyaan (pedoman pertanyaan) dapat mengalami perubahan sebagaimana teori dan konsep pun dapat berubah. Itulah sebabnya peneliti dipandang sebagai instrumen karena gejala empirik di lapangan tidak dapat dibayangkan dapat muncul sebagai gejala empirik dalam masyarakat. Pedoman wawancara dapat digunakan untuk menghindari peneliti kehabisan pertanyaan.⁵

Melalui tahap wawancara ini, secara umum penulis ingin menggali data tentang:

- a. Bagaimana Pelaksanaan Jual Beli Kalung "Salib" di Pasar Blauran Kota Palangka Raya?
 - b. Mengapa Pedagang Kalung Salib di Pasar Blauran Kota Palangka Raya termotivasi menjual kalung salib?
3. Dokumentasi

Sugiyono mengungkapkan bahwa definisi dokumen yakni catatan peristiwa yang sudah berlalu. Sedangkan dokumentasi sendiri ialah teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁶ Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu objek atau suasana penelitian. Peneliti dengan

⁵ *Ibid*, h. 63.

⁶ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: DIVA Press, 2010, h. 192.

mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh objek yang diteliti.⁷

Penggunaan dokumen ini berkaitan apa yang disebut analisis isi. Cara menganalisis isi dokumen ialah dengan memeriksa dokumen secara sistematis bentuk-bentuk komunikasi yang dituangkan secara tertulis dalam bentuk dokumen secara resmi. Teknik dokumentasi yang diperoleh penulis dari pedagang kalung salib di pasar Blauran Kota Palangka Raya.

E. Pengabsahan Data

Keabsahan data adalah untuk menjamin bahwa semua yang diminati dan diteliti penulis sesuai atau relevan dengan yang sesungguhnya dan memang terjadi. Hal ini dilakukan oleh penulis untuk memelihara dan menjamin bahwa data atau informasi yang dihimpun/dikumpulkan memang benar-benar ada. Untuk memperoleh data yang valid penulis menggunakan teknik *triangulasi* sumber yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan jalan sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dan apa yang dikatakan secara pribadi.

⁷ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006, h. 225.

F. Analisis Data

Analisis data, menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.⁸ Penelitian ini adalah jenis penelitian *kualitatif*, karena itu teknik analisis data yang penulis gunakan merupakan analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan yaitu:

1. *Data Reduction* (pengurangan data) yaitu data yang diperoleh dalam penelitian dan setelah dipaparkan apa adanya, maka data yang dianggap lemah atau kurang *valid* dihilangkan.
2. *Data Display* (penampilan data) yaitu data yang diperoleh kemudian disajikan dalam laporan secara sistematis agar mudah di baca dan dipahami baik keseluruhan maupun bagian-bagiannya dalam konteks satu-kesatuan.
3. *Collection* (penarikan kesimpulan) yaitu menarik kesimpulan dari data yang diperoleh dengan tidak menyimpang dari tujuan dan dapat menjawab semua pertanyaan penelitian.⁹

Untuk mempertajam analisis, maka penulis menggunakan dalil-dalil atau kaidah fiqih yang sesuai sebagai landasan atau rujukan dalam pengambilan Keputusan.

⁸ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1988, h.103.

⁹ Mathew B Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992, h. 16-18.